

**KORELASI STYLE DAN SELERA PADA BONSAI
TRADISIONAL DAN BONSAI MODIFIKASI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



RAMADHAN BENNY HENARDI

2011110100

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2017

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Ramadhan Benny Henardi

NIM : 2011110100

Tanggal : 23 Februari 2017

Tanda tangan :



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Ramadhan Benny Henardi

NIM : 2011110100

Program Studi : S1 Sastra Jepang

Judul Skripsi : Korelasi *Style* dan Selera pada Bonsai Tradisional dan Bonsai Modifikasi.

telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Jepang untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis tanggal 23 Februari pada Program Studi S1, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Erni Puspitasari S.S., M.Pd. ()

Pembaca : Dr. Nani Dewi S.,S.S., M.Pd. ()

Ketua Jurusan : Hargo Saptaji, M.A. ()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 23 Februari 2017

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Erni Puspitasari S.S., M.Pd. ()

Pembaca : Dr. Nani Dewi Sunengsih,S.S., M.Pd. ()

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim ()

Disahkan pada hari Kamis, tanggal 23 Februari 2017

Ketua Program Studi,

Dekan,

(Hargo Saptaji, M.A.)

(Syamsul Bachri, S.S., M.Si.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas sastra, Universitas Darma Persada. Berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, saya dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1)Ibu Erni Puspitasari S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Ibu Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S., M.Pd. selaku dosen pembaca yang telah membimbing saya dari masa perkuliahan dimana saya pertama kali memutuskan untuk mengambil tema skripsi ini;
- (3) Bapak Hargo Saptaji, M.A. selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
- (4) Bapak Syamsul Bachri, S.S., M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
- (5)Seluruh staff pengajar program studi Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang selama ini telah mengajar dan membagikan ilmunya kepada penulis.
- (6)Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan bukan hanya materil namun juga moril.
- (7)Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini; dan
- (8)Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, Desember 2016

Penulis

Ramadhan Benny Henardi



ABSTRAK

Nama : Ramadhan Benny Henardi

NIM : 2011110100

Program Studi : Sastra Jepang, S1

Judul : Korelasi *Style* dan Selera pada Bonsai Tradisional dan Bonsai Modifikasi

Perkembangan gaya dan selera bonsai telah menggugurkan stereotip bahwa penggiat bonsai hanya kaum pria dan manula, serta menyebabkan munculnya bonsai modifikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan poin-poin yang menghubungkan estetika bonsai dengan gaya dan selera individu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan nilai-nilai seni bonsai serta menyusun korelasinya dengan teori gaya dan selera.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa meskipun aturan dalam pembuatan bonsai itu penting, gaya dan selera seseorang tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembuatan bonsai secara keseluruhan, sehingga dapat mengesampingkan sebagian aturan pembuatan bonsai.

Kata Kunci: Bonsai, Seni, Estetika, Gaya, Selera

概略

名前 : ラマダン ベニ ヘナルディ

学生番号 : 2011110100

学科 : 日本語文学科

題名 : 正統と変更盆栽での嗜好とスタイルの相関関係

盆栽の「スタイル」と「嗜好」の開発で、盆栽の興味を持つのは男や高齢者のみのステレオタイプが無効になれ、そして変更盆栽も出て始める。この研究の目的は個人の「スタイル」と「嗜好」によって盆栽の美学が接続ポイントを見附るためである。論文の方法は盆栽の芸術の値と「スタイルと嗜好理論」の相関関係を纏め上げが質的研究法を使用する。

この研究の結果は盆栽を作る上でのルールは重要であるが、個人の「スタイル」と「嗜好」はまだ盆栽全体に大きな影響を及ぼしているので、いくつかのルールを無効にできることが証明する。

キーワード : 盆栽、アート、美学、スタイル、嗜好

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Landasan Teori	6
1.6.1 Estetika	6
1.6.2 Seni	7
1.6.3 Selera	8
1.6.4 <i>Style</i>	9
1.7 Metode Penelitian	9
1.8 Manfaat Penelitian	10
1.9 Sistematika Penyajian	10

BAB II FONDASI KEINDAHAN DALAM BONSAI TRADISIONAL

2.1 Estetika Jepang.....	12
2.1.1 <i>Wabi-Sabi</i>	13
2.1.2 <i>Mono no Aware</i>	14
2.1.3 <i>Iki</i>	15

2.2 Estetika dan Seni	15
2.3 Estetika Bonsai Dibalik <i>Artistic Language</i> (Bahasa Artistik)	18
2.4 Berkommunikasi Melalui Seni Bonsai	22
2.4.1 Garis dan Bentuk	22
2.4.2 Warna dan Tekstur	27
2.5 Integritas Desain	28
2.5.1 Komposisi Pohon	28
2.5.2 Masalah Konsistensi	29
2.5.3 Kesalahan Komposisi	32
BAB III BONSAI MODERN SEBAGAI STYLE BARU	
3.1 Aplikasi <i>Style</i> (Gaya) pada Seni	39
3.1.1 <i>Bonsai Style</i> (Gaya Bonsai)	40
3.1.2 Bonsai Modern Hasil Inovasi	46
3.1.2.1 <i>Mambonsai</i>	46
3.1.2.2 <i>Air Bonsai</i>	49
3.1.2.3 <i>Bonsai Super Mini</i>	51
3.2 Inspirasi dalam Desain Bonsai	54
3.2.1 Bonsai Jamur	55
3.2.2 Bonsai Diorama	59
3.3 Batasan Berekspresi	61
3.4 Selera Sebagai Sumber Minat dan Kecenderungan	64
BAB IV KESIMPULAN	
DAFTAR PUSTAKA	xiii
GLOSARI	xv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilusi garis bermakna kuat, percaya diri, kesepian	23
Gambar 2.2 Ilusi garis bermakna stabil, perspektif	23
Gambar 2.3 Ilusi garis/bentuk bermakna layu, tua, lelah	23
Gambar 2.4 Ilusi garis/bentuk bermakna marah, aktif, kacau, tersiksa	24
Gambar 2.5 Ilusi bentuk bermakna penuh, dewasa, sempurna	24
Gambar 2.6 <i>Japanese black pine</i>	25
Gambar 2.7 <i>Japanese red pine</i>	26
Gambar 2.8 <i>Zelkova serrata</i>	26
Gambar 2.9 Pesan yang disampaikan oleh pohon tidak konsisten	30
Gambar 2.10 Bonsai maple yang tidak konsisten	31
Gambar 2.11 Kesan usia pohon berkontradiksi	32
Gambar 2.12 Ada bagian pohon yang bersentuhan dengan pot	33
Gambar 2.13 Pohon pinus ini bermasalah pada konsistensi garisnya	34
Gambar 2.14 Komposisi pohon juniper ini terganggu	34
Gambar 2.15 Japanese black pine ini ditanam pada sisi pot yang salah	35
Gambar 2.16 Sudut batang <i>Japanese white pine</i> ini kurang tepat	35
Gambar 2.17 Batang pohon juniper ini menjulang dari tanah begitu saja	35
Gambar 2.18 Pohon yang berderet dengan jarak teratur	36
Gambar 2.19 Jarak antar pohon memberi kesan natural	37

Gambar 2.20 Implikasi dari garis horizontal yang melintang	37
Gambar 3.1 Ilustrasi gaya <i>chokkan</i>	41
Gambar 3.2 Ilustrasi gaya <i>sharimiki</i>	42
Gambar 3.3 Ilustrasi gaya <i>sekijoju</i> (kiri) dan <i>ishizuki</i> (kanan)	42
Gambar 3.4 Ilustrasi gaya <i>sokan</i>	43
Gambar 3.5 Ilustrasi gaya <i>moyogi</i>	44
Gambar 3.6 Ilustrasi gaya <i>ikadabuki</i>	45
Gambar 3.7 Ilustrasi gaya <i>han-kengai</i>	45
Gambar 3.8 <i>Mambonsai</i> karya Paradise Yamamoto	47
Gambar 3.9 <i>Air bonsai</i> yang tengah melayang	49
Gambar 3.10 Penampang pot dan alas <i>air bonsai</i>	50
Gambar 3.11 Perbandingan ukuran daun <i>Premna microphylla</i>	52
Gambar 3.12 Bonsai <i>super mini</i> karya Robert Steven	53
Gambar 3.13 Jamur biasanya tumbuh di permukaan tanah	56
Gambar 3.14 Bonsai jamur karya Takuto Shibuya	57
Gambar 3.15 Model tanah liat	58
Gambar 3.16 Bonsai diorama karya Takanori Aiba	60
Gambar 3.17 Bonsai yang sepenuhnya terbuat dari balok-balok <i>lego</i> oleh Azuma Makoto	64